

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan serta memahami realita di tempat penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian kali ini adalah;

1. Pembelajaran pengembangan karakter jujur dan tanggung jawab dalam pendidikan agama Islam pada kelas tiga dan kelas lima di SD N Wonosari VI dengan Metode Cerita berlangsung secara baik dan mendapat respon positif dari anak-anak kelompok perlakuan, dan ditemukan tingkat partisipasi anak-anak yang menggebu-gebut pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas kelompok perlakuan.
2. Metode bercerita terbukti memiliki efektifitas positif secara nilai (kualitatif) pada pengembangan karakter jujur dan tanggung jawab dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam pada kelas tiga dan lima di SD N Wonosari VI. Walaupun memang belum berpengaruh secara signifikan bila diukur secara kuantitatif. Agar tidak hanya berpengaruh positif secara kualitatif, dan dapat berpengaruh signifikan secara kuantitatif maka perlu diberikan metode cerita secara berkala dalam waktu yang lama. Karena pendidikan karakter pada dasarnya tidak bisa dilakukan secara instan.

3. Tidak terdapat perbedaan efektivitas metode cerita dalam pengembangan karakter jujur dan tanggung jawab antara kelas tiga dan kelas lima. Metode bercerita sama berpengaruh secara kualitatif dalam kelas tiga dan kelas lima, ini berarti metode ini bisa digunakan untuk semua kelas pada siswa pendidikan dasar.

## **B. Saran**

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan bisa membantu memberi arahan pada guru Pendidikan Agama Islam agar dalam pengembangan karakter jujur dan tanggung jawab pada anak-anak bisa menggunakan metode cerita sebagai model alternatif dalam pembelajaran di kelas.
2. Kepada guru agama bisa menggunakan metode cerita untuk membantu pengembangan karakter jujur dan tanggung jawab dalam Pendidikan Agama Islam.
3. Kepada orang tua diharapkan mempunyai waktu untuk bercerita pada anak-anaknya tentang nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab yang bisa diambil dari cerita teladan para nabi dan sahabat.
4. Kepada Siswa diharapkan rajin untuk membaca cerita inspiratif dari para nabi dan sahabat.
5. Kepada kementrian agama agar mendorong pengembangan kurikulum berbasis metode cerita.